

## PEMBAHASAN KITAB SHIYAM DARI BULUGHUL MAROM (Bagian 4)

---

### HADITS PERTAMA (Lanjutan Pertemuan Sebelumnya...)

(Larangan Mendahului Romadhon dengan Puasa Sehari atau Dua Hari Sebelumnya)

.....

### LANJUTAN FAEDAH HADITS:

**5.** Kata “Laki-laki” dalam hadits, tidak menunjukkan pengkhususan kaum pria saja. Karena syari’at ini pada asalnya berlaku untuk kaum laki-laki dan perempuan, kecuali jika didapatkan dalil yang mengkhususkan. **(Lihat Fathu Dzil-Jalal 3/170)**

**6.** Asy-Syaikh Ibnu ‘Utsaimin *Rohimahullah* menjelaskan, hadits ini mengisyaratkan lemahnya riwayat Abu Huroiroh *Rodhiyallahu ‘anh* yang berbunyi;

إِذَا انْتَصَفَ شَعْبَانُ، فَلَا تَصُومُوا

*“Jika bulan Sya’ban tersisa separuhnya, maka janganlah kalian berpuasa!”*  
**(Hadits riwayat Ahmad no.9707, At-Tirmidzi no.738, Abu Dawud no.2337, Ibnu Majah no.1651, An-Nasa’i dalam As-Sunan Al-Kubro no.2923, dan selainnya.)**

Hadits di atas diingkari oleh Imam Ahmad *Rohimahullah*. (akan tetapi) Sebagian ulama yang lain menshohihkan atau menghasankannya. **(Lihat Fathu Dzil-Jalal 3/171)**

**Imam Ahmad mengatakan,** *“Ini adalah hadits mungkar. Abdurrahman bin Mahdi tidak pernah menyampaikan kepada kami hadits ini; karena berseberangan dengan hadits ‘Aisyah dan Ummu Salamah Rodhiyallahu ‘anhuma.”* **(Masail Imam Ahmad Riwayat Abi Dawud no.2002 hal.434, Al-Muharrir no.646 hal.378 karya Ibnu ‘Abdil Hadi Rohimahullah)**

**Hadits 'Aisyah Rodhiyallahu 'anha, beliau menyatakan;**

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا

*“Bahwasanya Nabi Shollallahu ‘alaihi wa Sallam berpuasa pada seluruh bulan Sya’ban; beliau juga berpuasa Sya’ban (1 bulan) kurang sedikit.” (HR. Al-Bukhori no.1970 dan Muslim no.1156-(176), dari ‘Aisyah Rodhiyallahu ‘anha)*

**Sedangkan Hadits Ummu Salamah Rodhiyallahu ‘anha, beliau menyatakan,**

مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، إِلَّا أَنَّهُ كَانَ يَصِلُ شَعْبَانَ بِرَمَضَانَ

*“Aku tidak pernah melihat Rasulullah Shollallahu ‘alaihi waSallam berpuasa dua bulan berturut-turut kecuali tatkala beliau menyambung (puasa) Sya’ban dengan Romadhon.” (HR. Ahmad no.265652, At-Tirmidzi no.736, An-Nasa`i no.2175, Dishohihkan Asy-Syaikh Al-Albani Rohimahullah dalam Mukhtashor Asy-Syamail no.255, Shohih At-Tarhib wat Tarhib no. 1025, Shohih Ibni Majah no.1648)*

*Wallahu A'lamu bisshowab*

(Bersambung Insya Allah,...)

Ikuti terus pelajaran Kitab Shiyam dari Bulughul Marom di channel ini.

Ditulis oleh Al-Ustadz Abdul Hadi Pekalongan Hafizhahullahu Ta’ala.

---

Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama’ah  
Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>  
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

---

**Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/278>**